

PROGRAM KERJA KELOMPOK KKN 93 :

1. Bimbingan Belajar dan Mengajar.

Kegiatan ini berguna untuk membantu dalam hal pendampingan kepada anak-anak di desa Uteran, Kabupaten Madiun dalam mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Seperti yang kita tahu saat ini pelajar tidak dapat melakukan pembelajaran secara offline. Selama pandemi, peran guru di sekolah digantikan oleh orang tua dan tidak semua orang tua memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anaknya belajar. Banyak dari mereka yang kesusahan untuk menjangkau/memahami pembelajaran yang didapatkan pada masa pandemi Covid-19 ini karena pembelajaran yang dilakukan secara daring. Selain itu juga terdapat kesulitan sinyal maupun keterbatasan teknologi yang mereka miliki. Karena permasalahan tersebut sehingga memunculkan ide untuk dilakukan program kerja dengan memberikan arahan mengenai sistem yang dapat dipakai untuk memudahkan pembelajaran pada masa pandemi ini.

Kegiatan pendampingan yang kami lakukan yaitu melalui tatap muka secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum saja namun juga mengajar TPA di lingkungan desa Uteran. Dengan berjalannya program pendampingan belajar ini diharapkan anak-anak yang awalnya kehilangan semangat belajar, anak yang merasa jenuh selama pandemi karena hanya di rumah saja, akhirnya membuat semangat belajar anak-anak di desa Uteran semakin meningkat.

2. Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Gadget

Saat ini anak-anak sering menggunakan gadget, apalagi pada masa pandemi ketika interaksi berkurang maka anak menjadi lebih intense bermain gadget. Anak-anak usia dini sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan yang mudah membentuk perkembangan anak kedepannya. Oleh karena itu perlu diadakan sosialisasi mengenai bahaya gadget pada anak-anak. Tujuan kami mengadakan sosialisasi tersebut untuk memberi edukasi dan pengetahuan bagaimana dampak positif dan negatif dari smartphome. Karena dengan adanya gadget mulai hilangnya interaksi sosial serta tingkat kemalasan yang sangat tinggi sehingga mereka kurang memiliki rasa

tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri. tidak hanya itu karena kecanduan gadget bisa membuat anak menjadi malas sekolah sehingga mereka hanya memikirkan gadget dan game dan tidak memiliki kefokusannya dalam menerima pelajaran

3. Pengembangan UMKM melalui Digitalisasi

Kegiatan ini berupaya memperkenalkan pengusaha UMKM pada pemanfaatan teknologi secara tepat sehingga mampu meningkatkan usaha baik dalam efisiensi maupun daya jual produk sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Kegiatan yang termasuk di dalamnya seperti memperkenalkan Go-food kepada pengusaha makanan kemudian memperkenalkan E-commerce atau marketplace kepada usaha rumahan serta dapat melakukan pendampingan usaha kepada toko kecil seperti pembukuan dan lain-lain. Dalam hal ini ini mahasiswa bisa bekerjasama kepada ada dinas koperasi dan usaha mikro terkait pembinaan dan pemberdayaan UMKM Branding dan pemasaran online usaha rumahan, yaitu meningkatkan pangsa pasar dari usaha rumahan dengan membantu pelaksanaan branding produk.

4. Program Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan ini nantinya akan memberikan edukasi seputar Covid-19 kepada anak-anak dan masyarakat yang ada di desa Uteran Kabupaten Madiun, agar mereka sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan mematuhi protokol kesehatan. Pandemi Covid-19 ini memiliki potensi risiko yang sangat signifikan. Hampir setahun pandemi Covid-19 melanda Indonesia dan hampir seluruh negara semua tatanan kehidupan berubah, baik secara fisik, ekonomi, sosial dan psikologis. Masyarakat tidak bisa lagi melakukan berbagai hal seperti rutinitas biasanya. Untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat kelompok kami akan memberikan edukasi seputaran bahaya Covid-19 apabila tidak segera di tangani yang kemungkinan besar akan berdampak buruk bagi masyarakat yang ada di desa Uteran, Kabupaten Madiun, serta diharapkan respon positif dari pemerintah setempat, masyarakat desa dan yang paling terpenting itu dukungan fisik dan mental untuk orang-orang yang terisolasi, dan keterjangkauan terhadap akses pelayanan publik. Upaya peningkatan ketangguhan masyarakat

yang akan kelompok kami lakukan dalam menghadapi Pandemi Covid-19, yaitu meliputi: Kesehatan seperti menjaga kebersihan dan menerapkan protokol kesehatan, pengetahuan lokal, pemberdaya dan pola mental.

5. Peningkatan Imun tubuh melalui senam Lansia

Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa lansia merupakan umur yang rentan terkena paparan Covid-19. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat khususnya lansia memiliki imun tubuh yang baik terlebih di masa pandemi Covid-19.

6. Sosialisasi tentang pengurangan sampah di masyarakat.

Pada masa pandemi, selain tubuh yang sehat. lingkungan juga harus sehat, salah satunya yaitu dengan mengurangi sampah di dalam lingkungan sekitar agar lingkungan tetap bersih dan nyaman.